

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian tentang “Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”, dengan rincian sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik reponden pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 20 responden (44,4%)
2. Distribusi frekuensi karakteristik responden pekerjaan buruh sebanyak 16 responden (35,6%)
3. Distribusi frekuensi responden berusia ≥ 50 tahun sebanyak 28 responden (62,2%)
4. Distribusi frekuensi hipertensi sebanyak 23 responden (51,1%)
5. Distribusi frekuensi obesitas sebanyak responden 24 responden (53,3%)
6. Distribusi frekuensi tidak memilik genetik BPH sebanyak 28 responden (62,2%)
7. Distribusi frekuensi yang tidak memiliki riwayat diabetes sebanyak 26 (57,8%)
8. Distribusi frekuensi tidak merokok sebanyak 27 responden (60%)
9. Distribusi frekuensi tidak mekonsumsi alkohol sebanyak 29 responden (64,4%)
10. Distribusi frekuensi yang melakukan olahraga $>3x$ sebanyak 24 responden (53,3%)
11. Distribusi frekuensi BPH sebanyak 45 responden, bahwa 14 responden (31,1%) mengalami tingkat keparahan ringan, sedang 18 responden (40,0%) dan berat 13 responden (28,9%).

12. Ada hubungan antara Usia dengan Kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,001.
13. Ada hubungan antara Hipertensi dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,025.
14. Ada hubungan antara Genetik dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,012.
15. Ada hubungan antara Merokok dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,039.
16. Tidak ada hubungan antara Obesitas dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,129.
17. Tidak ada hubungan antara Diabetes dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,105.
18. Tidak ada hubungan antara Alkohol dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,350.
19. Tidak ada hubungan antara Olahraga dengan Kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan p-value = 0,107.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *Benigna Prostat Hyperplasia*. Serta peneliti merekomendasikan kepada pihak

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung agar dapat memberikan pendidikan kesehatan terhadap pasien dan keluarga terkait meminimalisir terjadinya BPH.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian Benigna Prostat Hyperplasia di RSUD Dr. H. Abdul Moloek Provinsi Lampung pada penelitian ini agar bisa ditentukan faktor mana yang paling beresiko atau berpengaruh terhadap peningkatan kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia*.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi referensi bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia* serta dapat menjadi dasar penelitian lanjutan bagi mahasiswa selanjutnya, serta mempelajari lebih dalam terkait banyak faktor dan patofisiologi terjadinya *Benigna Prostat Hyperplasia*.